



BUPATI CIREBON
PROVINSI JAWA BARAT
KEPUTUSAN BUPATI CIREBON
NOMOR : 500.10.29.6/Kep. 77 -DLH/2026
LAMPIRAN : 1 (satu) berkas

TENTANG

PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP (DELH)
KEGIATAN DAN/ATAU USAHA INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORIS
KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH YANG BERLOKASI
DI JALAN DESA GOMBANG DESA MARIKANGEN KECAMATAN PLUMBON
KABUPATEN CIREBON OLEH PT. DHARMA POLIMETAL Tbk

BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ditetapkan:
 - a) Pasal 3:
 - 1) Persetujuan Lingkungan wajib dimiliki oleh setiap Usaha dan/atau Kegiatan yang memiliki Dampak Penting atau tidak penting terhadap lingkungan;
 - 2) Persetujuan Lingkungan diberikan kepada Pelaku Usaha atau Instansi Pemerintah;
 - 3) Persetujuan Lingkungan menjadi prasyarat penerbitan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah;
 - 4) Persetujuan Lingkungan dilakukan melalui a. penyusunan Amdal dan uji kelayakan Amdal; atau b. penyusunan Formulir UKL UPL dan pemeriksaan Formulir UKL UPL,
 - b) Pasal 49 ayat (3) : Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup merupakan a. bentuk Persetujuan Lingkungan; dan b. prasyarat penerbitan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah;
 - c) Pasal 86
 - a. Tidak memiliki dokumen Lingkungan Hidup atau dokumen Lingkungan Hidupnya tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - b. Lokasi usaha dan/atau Kegiatan sesuai dengan rencana tata ruang,
Wajib menyusun DELH atau DPLH.
 2. Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan

1. Lokasi Kegiatan Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih di Jalan Desa Gombang, Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dengan area tapak proyek seluas 20.000 M² dengan rincian penggunaan lahan sebagai berikut :

No	Lintang	Bujur
A	PKKPR Nomor 221123103132	
1	108.475614141749	-6.71506477069943
2	108.473209523234	-6.71459101122225
3	108.473238898331	-6.71436220990535
4	108.473289891566	-6.71412798789568
5	108.473342177902	-6.71392475868496
6.	108.473770805722	-6.71398350044094
7.	108.473763255711	-6.71404594006174
8.	108.475786667898	-6.7144300145245
9.	108.475614141749	-6.71506477069943

2. Menempati Lahan seluas 20.000 M², luas lahan terbangun yaitu seluas 10.235,33 M², koefisien dasar bangunan sebesar 51,18%, luas ruang terbuka non hijau seluas 17.681,83 M² dan luas ruang terbuka hijau seluas 2.318,17 M².
3. Status lahan yang telah dikuasai PT. Dharma Polimetal Tbk seluas 20.000 M².
4. Kegiatan tenaga kerja pada tahap Operasional jumlah sebanyak 850 orang.
5. Penggunaan air pada tahap operasional sebanyak 60 M³ per hari yang akan dipenuhi dari sumur bor air tanah dalam sebanyak 2 Unit.
6. Timbulan air limbah sebesar 48 M³ per hari (grey water) dan 12 M³ per hari (black water) yang akan diolah dalam IPAL sebanyak 1 Unit.
7. Timbulan sampah domestik sebesar 4,11 M³ per hari yang akan diangkut ke TPA bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon.
8. Kapasitas Produksi dari kegiatan yang dilakukan oleh PT. Dharma Polimetal Tbk, sebanyak ± 2.000.000 Set per tahun

Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup, setiap rencana usaha dan/atau Kegiatan yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki Amdal.

- b. bahwa kegiatan Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih di Jalan Desa Gombang, Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon oleh PT. Dharma Polimetal Tbk adalah kegiatan yang wajib memiliki Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH);
- c. bahwa Direktur PT. Dharma Polimetal Tbk melalui surat Nomor 34/DP-LGL/SKL/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025 mengajukan permohonan penilaian DELH dan Persetujuan Lingkungan kegiatan Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih;
- d. bahwa terhadap permohonan sebagaimana dimaksud pada huruf c:
 - 1) berdasarkan hasil verifikasi administrasi oleh Ketua Sekretariat Komisi Penilai Amdal Kabupaten Cirebon sesuai dengan surat nomor : 500.10.29.6/04/TL-KPA tanggal 10 November 2025 perihal Penilaian Administrasi DELH dinyatakan lengkap secara administrasi;
 - 2) Rapat Penilaian Mandiri Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup sesuai Berita Acara Nomor : 000.1.5/62/TL tanggal 09 Desember 2025;
 - 3) Rapat Komisi Penilai Amdal Kabupaten Cirebon sesuai Berita Acara Nomor : 000.1.5/2/TL tanggal 21 Januari 2026;
 - 4) Rapat Verifikasi Hasil Perbaikan oleh tenaga ahli Amdal, Draft Dokumen DELH sesuai Berita Acara Nomor : 000.1.5/5/TL tanggal 12 Februari 2025;
 - 5) Rekomendasi Hasil Uji Kelayakan terhadap kegiatan Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih PT. Dharma Polimetal Tbk di Jalan Desa Gombang, Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Nomor : 500.10.29.6/15/TL tanggal 18 Februari 2026;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sampai dengan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Kegiatan dan/atau Usaha Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih di Jalan Desa Gombang, Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon oleh PT. Dharma Polimetal Tbk;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 107 Tahun 2024 tentang Kabupaten Cirebon di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 293, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7044);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7115);
6. Peraturan Presiden Nomor 182 Tahun 2024 tentang Kementerian Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 378);
7. Peraturan Presiden Nomor 183 Tahun 2024 tentang Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 379);
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat Dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 991);

9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 267);
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 268);
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Nonbahan Berbahaya dan Beracun (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1214);
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2025 tentang Kewenangan Penerbitan Persetujuan Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 873);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 6);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon Tahun 2024-2044 (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2024 Nomor 6);
15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 140 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2023 Nomor 140);

Memperhatikan : Risalah Pengolahan Data (RPD) Penerbitan Keputusan Bupati Cirebon kegiatan Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih di Jalan Desa Gombang, Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon oleh PT. Dharma Polimetal Tbk, Surat Arahan Dokumen Lingkungan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat Nomor: 9119/LH.01.06.05/TL tanggal 18 November 2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Kegiatan dan/atau Usaha Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih di Jalan Desa Gombang Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon oleh PT. Dharma Polimetal Tbk.

KEDUA : Penanggung jawab usaha dan/atau Kegiatan ini adalah :

1. Nama : PT. Dharma Polimetal Tbk
Usaha dan
/atau
kegiatan
2. Nomor : 8120100703717
Induk
Berusaha
(NIB)
3. Jenis Usaha : 29300 (Industri Suku Cadang dan
dan/atau Aksesoris Kendaraan Bermotor
Kegiatan Roda Empat atau Lebih)
4. Penanggung : Sdr. YOSAPHAT PANUTURI
Jawab
Usaha
dan/atau
Kegiatan
SIMANJUNTAK
5. Jabatan : Direktur
6. Alamat : DELTA SILICON I, Jalan Angsana
Kantor Raya Blok A9 Nomor 8, Kawasan
Industri Lippo Cikarang,
Desa/Kelurahan Sukaresmi
Kecamatan Cikarang Selatan
Kabupaten Bekasi Provinsi
Jawa Barat
7. Lokasi : Jl. Desa Gombang Desa Marikangen
Usaha Kecamatan Plumbon Kabupaten
Cirebon Provinsi Jawa Barat

KETIGA : Ruang Lingkup Kegiatan dalam Keputusan Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) ini, meliputi :

KEEMPAT

: Komponen kegiatan yang paling banyak menimbulkan dampak penting terdiri atas:

1. Aktivitas Tenaga Kerja Tahap Operasi;
 1. Peningkatan Pendapatan Masyarakat
 2. Peningkatan Pendapatan dari Peluang Berusaha.
2. Operasional Pabrik;
 1. Peningkatan Intensitas Kebisingan
 2. Penurunan Sanitasi Lingkungan Akibat Timbulan Limbah B3
 3. Timbulnya Keresahan Masyarakat
3. Operasional Sarana Penunjang;
 1. Penurunan Kualitas Air Tanah
 2. Penurunan Muka Air Tanah
 3. Peningkatan Vektor Penyakit Akibat Timbulan Sampah Domestik
 4. Terjadinya Infeksi Akibat Paparan Limbah Medis
4. Mobilisasi Pekerja, Bahan;
 1. Penurunan Kualitas Udara (TSP)
 2. Gangguan Kesehatan (ISPA)
 3. Gangguan Lalu Lintas
 4. Timbulnya Keresahan Masyarakat

KELIMA

: Untuk menanggulangi dampak penting sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT, Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEENAM

: Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada Diktum KETIGA, Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib:

1. melakukan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan hidup sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
2. mematuhi dan melaksanakan syarat-syarat teknis sesuai :
 - a. Lampiran III Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah;
 - b. Lampiran IV Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3;
 - c. Lampiran V Persetujuan Analisis Dampak Lalu Lintas;

3. mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. melakukan koordinasi dengan Instansi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini;
5. melakukan pengelolaan limbah non B3 sesuai rincian pengelolaan yang termuat dalam dokumen RKL-RPL;
6. melaksanakan ketentuan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP);
7. melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap kehandalan teknologi yang digunakan dalam rangka meminimalisasi dampak yang diakibatkan dari rencana kegiatan ini;
8. melakukan sosialisasi kegiatan kepada instansi terkait, tokoh Masyarakat dan Masyarakat setempat sebelum kegiatan Pembangunan dilakukan;
9. mendokumentasikan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan terkait dengan kegiatan tersebut;
10. memenuhi kewajiban pada persetujuan teknis pasca verifikasi pemenuhan baku mutu air limbah dan/atau analisis mengenai dampak lalu lintas;
11. menyiapkan dana penjaminan untuk pemulihan fungsi lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
12. menyusun laporan pelaksanaan kewajiban sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 9, paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung dan menyampaikan kepada Bupati Cirebon melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon.

KETUJUH : Terhadap Persetujuan Teknis sebagaimana tersebut Diktum KEENAM angka 2 (dua) yang terdapat perubahan didalamnya wajib melakukan pembaruan Persetujuan Teknis dan melakukan perubahan Persetujuan Lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEDELAPAN : Apabila dalam pelaksanaan Usaha dan/atau Kegiatan timbul dampak lingkungan hidup diluar dari dampak yang dikelola sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV dan Lampiran V Keputusan ini, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib melaporkan kepada instansi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAM angka 11 (sebelas) paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diketahuinya timbulan dampak lingkungan hidup diluar dampak yang wajib dikelola.

KESEMBILAN : Dalam pelaksanaan Keputusan ini, Bupati Cirebon menugaskan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) untuk melakukan pengawasan.

- KESEPULUH : Pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
- KESEBELAS : Dalam hal berdasarkan hasil pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEPULUH ditemukan pelanggaran, Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDUABELAS : Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan wajib mengajukan permohonan perubahan Persetujuan Lingkungan apabila terjadi perubahan atas rencana usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan kriteria perubahan yang tercantum dalam Pasal 89 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- KETIGABELAS : Keputusan Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup ini merupakan Persetujuan Lingkungan dan prasyarat penerbitan Perizinan Berusaha.
- KEEMPATBELAS : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 6 Maret 2026

BUPATI CIREBON,



IMRON

Tembusan:

1. Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat;
2. Yth. Wakil Bupati Cirebon;
3. Yth. Ketua DPRD Kabupaten Cirebon;
4. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Cirebon;
5. Yth. Camat Plumbon;
6. Yth. Kuwu Marikangen.

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN BUPATI CIREBON
 NOMOR : 500.10.29.6/Kep. 77 -DLH/2026
 TANGGAL : 6 Maret 2026
 TENTANG : PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP (DELH) KEGIATAN DAN/ATAU USAHA INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORIS KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH YANG BERLOKASI DI JALAN DESA GOMBANG DESA MARIKANGEN KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON OLEH PT. DHARMA POLIMETAL Tbk.

A. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
A. AKTIVITAS TENAGA KERJA TAHAP OPERASIONAL							
1	Peningkatan Pendapatan Masyarakat dari Tenaga Kerja Tahap Operasional	Aktivitas Tenaga Kerja Tahap Operasional	Semua tenaga kerja dibayar minimal sama dengan UMR yang berlaku pada tahun yang berjalan	Pendekatan Sosial Ekonomi: Tenaga kerja diberi upah sesuai dengan UMR yang berlaku pada tahun yang berjalan (saat ini UMR Kabupaten Cirebon Tahun 2026 sebesar Rp.2.878.646,00/bulan	Kantor PT Dharma Polimental Tbk	Selama operasional PT. Dharma Polimetal Tbk	Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
2	Peningkatan Pendapatan dari peluang usaha tempat pemondokan karyawan, usaha Laundry (pencucian pakaian) bagi pekerja pendatang dan	Operasional Pabrik PT Darma Polimetal Tbk	Peningkatan pendapatan masyarakat yang membuka usaha Laundry meningkat minimal 10% dibandingkan sebelum ada Pabrik PT Darma Polimental Tbk	Pendekatan Sosial Ekonomi: Memberikan pembinaan kepada pemilik pemondokan karyawan, usaha Laundry (pencucian pakaian) bagi pekerja pendatang dan peluang usaha warung makan/kafe Pendekatan Instiusional: Bekerjasama dengan Pemerintah Desa dalam pembinaan kepada masyarakat yang membuka usaha	Desa Marikangen dan Desa Gombang Kecamatan Plumbon	Periodik minimal 1X per tahun selama operasional PT. Dharma Polimetal Tbk	Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan:

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
	peluang usaha warung makan/kafe			pemondokan, laundry dan warung makan/kafe			DLH Kabupaten Cirebon
B. OPERASIONAL PABRIK							
3	Peningkatan Intensitas Kebisingan	Operasional Pabrik. Pada proses crimping terjadi timbulan bising	Tingkat kebisingan di lokasi kegiatan < 55 dB(A), mengacu pada Kepmen No.48 /1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan	Pendekatan Teknologi: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perawatan dan pelumasan rutin pada mesin produksi untuk mengurangi kebisingan - Memasang peredam suara (silencer) pada ruang mesin produksi - Membuat SOP terkait pengaturan jam operasi untuk hindari jam istirahat warga 	<p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p>	Selama tahap operasional	Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
4	Dampak akibat adanya limbah padat non B3	Kegiatan proses produksi di lantai 1, 2 dan 3 adalah sama. Pada proses cutting-crimping-assembling-taping-testing (QC), umumnya timbul limbah non-B3 berupa: potongan kabel, sisa isolasi kabel, reject connector plastik, kardus	Tidak terdapat sisa limbah padat non B3 setiap jam kerja selesai	Pendekatan Teknologi: Pengolahan limbah Non B3 mengacu Per.Men LHK 19/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Nonbahan Berbahaya Dan Beracun, yakni <ul style="list-style-type: none"> a) Memisahkan limbah plastik/karet non B3 dari jenis lainnya b) Menyediakan wadah limbah plastik/karet non b3 terpilah berlabel : scrap kabel tembaga, scrap plastik, connector, kardus dan plastik kemasan c) Limbah Non B3 disimpan di TPS Limbah Non-B3 dengan spesifikasi : lantai beton 	<p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3</p>	Selama tahap operasional	Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<p>kedap, terbebas dari hujan dan genangan, dilengkapi papan identitas jenis limbah</p> <p>Pendekatan Institusional: Bekerjasama dengan Kepala Desa Marikangen dalam pemanfaatan limbah Non B3 yang bernilai ekonomis dan pengangkutan limbah Non B3 umum</p>	<p>(108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>		
5	Peningkatan risiko kesehatan lingkungan akibat adanya Limbah B3	Proses operasional pabrik	Tidak terdapat sisa limbah B3 setiap jam kerja selesai	<p>Pendekatan Teknologi:</p> <p>a) Melakukan pengelolaan Limbah B3 sesuai Surat Keterangan Rincian Teknis TPS Limbah B3 dari DLH Kabupaten Cirebon untuk PT. Dharma Polimetal, Tbk Nomor 600.4.1/8/PLPH tanggal 30 Januari 2026</p> <p>b) Melakukan pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 selanjutnya bekerja sama dengan pihak ketiga berizin</p> <p>Pendekatan Institusional: Bekerjasama dengan pihak ketiga berizin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3</p>	<p>Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)</p> <p>Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	Selama tahap operasional	<p>Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>
6	Peningkatan vektor penyakit akibat adanya sampah domestik	Aktivitas para pekerja dan adanya kantin di setiap lantai ruang produksi	Tidak terdapat adanya vektor pembawa penyakit (lalat, tikus, kecoa, dll)	<p>Pendekatan Teknologi:</p> <p>a) Memilah sampah domestik menjadi 2 (organik dan anorganik).</p> <p>b) Melakukan penimbangan dan pencatatan jumlah sampah organik dan anorganik yang dihasilkan</p> <p>c) Sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomis</p>	<p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3</p>	Selama tahap operasional	<p>Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<p>dikerjasamakan dengan pihak ketiga untuk dimanfaatkan</p> <p>d) Menyediakan tempat sampah terpilah di setiap bangunan gedung dan utilitas</p> <p>e) Menyediakan petugas kebersihan</p> <p>Pendekatan Institusional: Bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Marikangen dan Gombang atau Bidang Kebersihan dan Pertamanan DLH Kabupaten Cirebon untuk mengangkut sisa residu secara berkala dari lokasi ke TPA</p>	<p>(108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>		<p>Kabupaten Cirebon</p> <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>
7	Timbulnya Keresahan Masyarakat	Operasional Pabrik	Tidak adanya persepsi dan sikap negatif dari masyarakat terhadap kegiatan operasional pabrik	<p>Pendekatan Teknologi: Membuat layanan pengaduan masyarakat berupa pos pengaduan dan media komunikasi digital (hotline/WhatsApp center) sebagai sarana pelaporan gangguan secara real time</p> <p>Pendekatan Institusional: Berkoordinasi dengan pihak Desa Marikangen dan Desa Gombang dalam menampung harapan masyarakat dan jika timbul keluhan di masyarakat</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) dan Kantor Desa Marikangen dan Desa Gombang</p>	Selama tahap operasional	<p>Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>
C. OPERASIONAL SARANA PENUNJANG							
8	Penurunan Kualitas Air Tanah akibat adanya air	Aktivitas para pekerja yang menggunakan	Outlet IPAL memenuhi Persetujuan Teknis Nomor:	<p>Pendekatan Teknologi: Pengelolaan dilakukan berdasarkan Persetujuan Teknis Baku Mutu Air Limbah yang di</p>			

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
	limbah (grey water) yang setelah diolah di IPAL digunakan untuk penyiraman	toilet dan aktivitas kantin	<p>600.4.1/11/PPLH yang diterbitkan oleh DLH Kab Cirebon Tanggal 3 Februari 2026 yaitu parameter Outlet IPAL:</p> <p>pH antara 6-9 BOD < 12 mg/l COD < 80 mg/l TSS < 30 mg/l Fecal Coli < 200 MPN/100 mL Residual Klorin < 1 mg/l Debit < 48 m3/hari</p> <p>Kualitas Air Tanah pada Sumur Pantau dan sumur penduduk parameter:</p> <p>pH BOD COD TSS Fecal Coliform Residual Klorin (Kadar paling tinggi yang diizinkan mengikuti SLO)</p>	<p>terbitkan oleh DLH Kabupaten Cirebon Nomor 600.4.1/11/PPLH yang diterbitkan oleh DLH Kab Cirebon Tanggal 3 Februari 2026.</p> <p>a) Mengolah air limbah di IPAL dengan Teknologi yang digunakan menggunakan sistem aerasi (Moving Bed Biofilm Reactor /MBRR) dengan kapasitas 55 m3/hari</p> <p>b) Menggunakan hasil pengolahan air limbah untuk penyiraman RTH dengan dosis 20,10 liter/m2/hari , debit 48 m3/hari , Luas Area 2.388 m2 dan Rotasi 2 kali sehari</p> <p>c) Menyediakan bak penampung (kapasitas 60 m3) yang dipompa ke jaringan pipa dan didistribusikan ke 7 titik keran untuk penyiraman tanaman menggunakan selang</p> <p>d) Melakukan penyiraman dilaksanakan 2 (dua) kali sehari.</p> <p>e) Operasional IPAL dilakukan sesuai dengan Pertek Pemenuhan Baku Mutu Air limbah yang dimiliki:</p> <p>f) Memisahkan saluran Air Limbah dengan saluran limpasan air hujan;</p> <p>g) Memiliki unit pengolahan dan saluran air limbah kedap air;</p> <p>h) Memiliki alat ukur debit;</p>	<p>Lokasi IPAL (108°28'25.026"BT & 6°42'50.538"LS)</p> <p>Area Penyiraman Tanaman</p> <p>Lokasi IPAL (108°28'25.026"BT & 6°42'50.538"LS) dan Area Penyiraman Tanaman</p> <p>Area Penyiraman Tanaman</p> <p>Lokasi IPAL (108°28'25.026"BT & 6°42'50.538"LS) dan Area Penyiraman Tanaman</p>	<p>Selama Tahap operasional</p> <p>Selama Tahap operasional</p> <p>Selama Tahap operasional</p> <p>Selama Tahap operasional</p> <p>Selama Tahap operasional</p>	<p>Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<ul style="list-style-type: none"> i) Memiliki sistem tanggap darurat instalasi pengolahan air limbah; j) Pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah; k) Menyampaikan laporan secara lisan dan tertulis jika terjadi keadaan darurat; dan l) Melakukan penanggulangan pencemaran air dan pemulihan mutu air jika terjadi pencemaran air m) Menyiapkan tenaga bersertifikat dalam operasional pengelolaan Ipal (PPPA dan POPAL) sebagaimana Persetujuan Teknis yang telah dimiliki. n) Melakukan perbaikan jika terjadi gangguan pada operasional IPAL o) Melakukan pengangkutan lumpur dari tangki septik (black water) oleh pihak ketiga berizin dengan ritasi 1 kali per bulan atau saat kapasitas maksimal tercapai p) Pembuatan sumur pantau 	<p>Lokasi IPAL (108°28'25.026"BT & 6°42'50.538"LS)</p> <p>Lokasi IPAL (108°28'25.026"BT & 6°42'50.538"LS)</p> <p>Lokasi tangki septik</p> <p>Sumur Pantau: Upstream (108°28'25.70"BT & 6°42'52.89"LS) Downstream (108°28'32.14"BT & 6°42'53.07"LS)</p>	<p>Selama Tahap operasional</p> <p>Selama Tahap operasional</p> <p>Selama Tahap operasional</p> <p>Selama Tahap operasional</p>	
9	Peningkatan kebauan akibat adanya air	Aktivitas para pekerja yang menggunakan	Tingkat kebauan tidak melebihi Baku Mutu	Pendekatan Teknologi: a) Membangun septic tank kedap air sesuai standar teknis	Lokasi septic tank		Pelaksana:

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
	limbah (black water) yang dialirkan ke septic tank	toilet dan aktivitas kantin	Kebauan yang diatur dalam Per. Men. LH No. 50 Tahun 1996 Parameter Tingkat Kebauan ≤ 2 OU/m ³	b) Melakukan pemasangan ventilasi dan sistem pengendali bau c) Pemeriksaan rutin dan perbaikan jika terjadi kebocoran Pendekatan Istitusional : Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga berizin dalam penyedotan lumpur tinja secara berkala	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)	Selama Tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
10	Penurunan Muka Air Tanah	Operasional Sarana Penunjang. Pengambilan air dari sumur bor untuk kebutuhan domestik karyawan	Muka air tanah di Desa Marikangen, Desa Gombang dan Kecamatan Plumbon tidak lebih dari 30 m	Pendekatan Teknologi: a) Memelihara RTH yang berfungsi sebagai kawasan resapan b) Mentaati besaran pengambilan air tanah sesuai izin IPAT yang diperoleh yaitu maksimum 10 m ³ /hari/sumur untuk masing-masing sumur sebanyak 3 sumur c) Membuat sumur imbuhan dengan jumlah dan kedalaman sesuai izin SIPA	Lokasi RTH seluas 2.388 m ² Sumur Bor di Lokasi Kegiatan: Sumur Air Tanah 1 (108°28'27.69"BT & 6°41'51.28"LS) Sumur Air Tanah 2 (108°28'28.91"BT & 6°42'51.88"LS) Sumur Air Tanah 3 (108°28'26.28"BT & 6°42'50.99"LS) Sumur imbuhan di Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)	Selama Tahap operasional	Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
11	Dampak akibat adanya limbah padat non B3	Operasional Sarana Penunjang	Tidak terdapat sisa limbah padat non B3	Pendekatan Teknologi: Peraturan Menteri LHK Nomor 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Nonbahan Berbahaya Dan Beracun, diantaranya		Selama Tahap	Pelaksana:

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<p>a) Memisahkan limbah non b3 dari jenis lainnya</p> <p>b) Menyediakan wadah limbah Non B3</p> <p>c) Menyediakan TPS Limbah Non B3 yang tertutup, kedap air, dan terlindung dari hujan di halaman belakang pabrik</p> <p>d) Penyediaan tempat sampah terpilah dan tertutup</p> <p>e) Pembersihan dan penyapuan area produksi secara berkala</p> <p>Pendekatan Institusional : Bekerjasama dengan Desa sekitar untuk pemanfaatan limbah non B3 yang bernilai ekonomis</p>	<p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	operasional	<p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>
12	Peningkatan risiko kesehatan lingkungan akibat adanya Limbah B3	Operasional Sarana Penunjang	Timbulan limbah B3 dari aktivitas operasional sarana penunjang	<p>Pendekatan Teknologi: Pengolahan limbah B3 mengacu Peraturan Menteri LHK Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), meliputi :</p> <p>a) Pengemasan Limbah B3</p>	Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)	Selama Tahap operasional	<p>Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk</p>

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				b) Pemasangan simbol dan label Limbah B3 c) Pencatatan logbook Limbah B3 d) Pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga berizin Pendekatan Institusional : Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga berizin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3	Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT) Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT) Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)		Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon DINKES Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
13	Peningkatan Vektor Penyakit Akibat Timbulan Sampah Domestik	Operasional Sarana Penunjang	Tidak terdapat adanya vektor pembawa penyakit (lalat, tikus, kecoa, dll)	Pendekatan Teknologi: Pengelolaan sampah domestik mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengolahan Sampah, meliputi : a) Memilah sampah domestik menjadi 2 (organik dan anorganik) b) Melakukan penimbangan dan pencatatan jumlah sampah organik dan anorganik yang dihasilkan c) Sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomis dikerjasamakan dengan pihak ketiga untuk dimanfaatkan d) Menyediakan tempat sampah terpilah di setiap bangunan gedung dan utilitas	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)	Selama tahap operasional	Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas: - DLH Kabupaten Cirebon - DINKES Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<p>e) Menyediakan petugas kebersihan</p> <p>Pendekatan Institusional: Bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Marikangen dan Desa Gombang atau Bidang Kebersihan dan Pertamanan DLH Kabupaten Cirebon untuk mengangkut sisa residu secara berkala dari lokasi ke TPA</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) dan Desa Marikangen dan Desa Gombang</p>		
14	Peningkatan bakteri patogen akibat limbah medis yang akan ada di kegiatan Klinik	Aktivitas kegiatan klinik	Tidak ada limbah klinik yang berceceran setiap akhir jam kerja	<p>Pendekatan Teknologi: Pengelolaan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2023, meliputi :</p> <p>a) Memilah limbah medis infeksius dari sumbernya menggunakan kantong plastik warna kuning berlabel biohazard</p> <p>b) Menyimpan limbah medis dan tajam dalam safety box kuning tahan tusuk dan menutup permanen saat $\frac{3}{4}$ penuh dan diangkut oleh pihak klinik yang bekerjasama dengan perusahaan ketiga berizin</p> <p>c) Menerapkan larangan recapping needle (menutup kembali jarum suntik)</p> <p>Pendekatan Institusional : Melakukan kerjasama dengan klinik/rumah sakit dalam pengelolaan limbah medis</p>	<p>Ruang klinik (108°28'32.23"BT & 6°42'51.95"LS)</p> <p>Ruang klinik (108°28'32.23"BT & 6°42'51.95"LS)</p> <p>Ruang klinik (108°28'32.23"BT & 6°42'51.95"LS)</p> <p>Ruang klinik (108°28'32.23"BT & 6°42'51.95"LS)</p>	Selama tahap operasional	<p>Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>Pengawas: - DLH Kabupaten Cirebon - DINKES Kabupaten Cirebon</p> <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
D. MOBILISASI PEKERJA, BAHAN BAKU, BAHAN PENOLONG DAN HASIL PRODUKSI							
15	Penurunan kualitas udara (TSP)	Mobilisasi Pekerja, Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Hasil Produksi	Kualitas udara (TSP) di lokasi kegiatan < 130,6 µg/Nm ³	Pendekatan Teknologi: a) Menggunakan kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi yang lulus uji emisi b) Melakukan perawatan rutin pada kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi untuk memastikan emisi memenuhi baku mutu c) Mengatur jadwal mobilisasi kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi untuk mengurangi kemacetan dan paparan polutan di jam sibuk d) Melakukan pengaturan keluar-masuk kendaraan pengantar karyawan di lokasi pintu masuk pabrik e) Menanam pohon terutama jenis pohon berfungsi menyerap polutan di udara f) Melakukan pembatasan kecepatan kendaraan 40 km/jam apabila melewati permukiman	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Permukiman di Jalan Plumbon-Marikangen	Selama tahap operasional	Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
16	Gangguan Kesehatan (ISPA)	Mobilisasi Pekerja, Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Hasil Produksi	Pertumbuhan kasus ISPA < 5 % sesuai kondisi Rona Awal	Pendekatan Teknologi: a) Menggunakan kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi yang lulus uji emisi b) Melakukan perawatan rutin pada kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)	Selama tahap operasional	Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk Pengawas:

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<ul style="list-style-type: none"> untuk memastikan emisi memenuhi baku mutu c) Mengatur jadwal mobilisasi kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi untuk mengurangi kemacetan dan paparan polutan di jam sibuk d) Melakukan pengaturan keluar-masuk kendaraan pengantar karyawan di lokasi pintu masuk pabrik e) Menanam pohon terutama jenis pohon berfungsi menyerap polutan di udara f) Melakukan pembatasan kecepatan kendaraan 40 km/jam apabila melewati permukiman 	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Pintu masuk dan keluar di Lokasi kegiatan (108°28'32.68"BT & 6°42'52.20"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Permukiman di Jalan Plumbon-Marikangen</p>		<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>
17	Gangguan Lalu Lintas	Mobilisasi Pekerja, Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Hasil Produksi	Tidak terjadi Tundaan dan antrian kendaraan di sekitar pintu masuk pabrik pada saat jam masuk dan keluar Pekerja Terlaksananya Rekomendasi dalam Persetujuan Dokumen ANDALALIN Nomor 500.11.6/107/SE KSI LALIN Tahun 2025	Pendekatan Teknologi: <ul style="list-style-type: none"> a) Pengiriman bahan baku dan distribusi produk dilakukan di luar jam sibuk/padat b) Penempatan petugas keamanan di sekitar akses Pintu masuk-keluar lokasi proyek (untuk mengatur sirkulasi kendaraan masuk-keluar pabrik) c) Pemasangan Fasilitas LLAJ (warning light, Rambu Peringatan keluar Masuk Kendaraan, Rambu Larangan Parkir, Rambu Arah Masuk, Rambu Forbiden, Alat Penerangan Jalan/APJ) 	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Pintu masuk dan keluar di Lokasi kegiatan (108°28'32.68"BT & 6°42'52.20"LS)</p> <p>Pintu masuk dan keluar di Lokasi kegiatan (108°28'32.68"BT & 6°42'52.20"LS)</p>	Selama tahap operasional	<p>Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>Pengawas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DLH Kabupaten Cirebon 2. DISHUB Kabupaten Cirebon <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>

No.	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<p>d) Larangan PKL didepan Lokasi kegiatan</p> <p>e) Pembuatan jalur pedestrian (internal Kawasan Pabrik) untuk jalur pejalan kaki</p> <p>Pendekatan Institusional: Berkooordinasi dengan pemerintahan Desa Marikangen dan Desa Gombang serta Dinas Perhubungan untuk pengaturan lalu-lintas di sekitar lokasi pabrik</p>	<p>Pintu masuk dan keluar di Lokasi kegiatan (108°28'32.68"BT & 6°42'52.20"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>		
18	Timbulnya Keresahan Masyarakat Akibat Mobilisasi Karyawan dan Angkutan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Hasil Produksi	Mobilisasi Pekerja, Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Hasil Produksi	Tidak adanya persepsi dan sikap negatif dari masyarakat terhadap kegiatan mobilisasi kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi (98% masyarakat memberikan persepsi yang positif)	<p>Pendekatan Teknologi: Membuat layanan pengaduan masyarakat berupa pos pengaduan dan media komunikasi digital (hotline/WhatsApp center) sebagai sarana pelaporan gangguan secara real time</p> <p>Pendekatan Instirusional: Melakukan koordinasi dengan Desa Marikangen dan Desa Gombang terkait operasional pabrik</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) dan Kantor Desa Marikangen dan Desa Gombang</p>	Selama tahap operasional	<p>Pelaksana: PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon</p>

B. Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
A. AKTIVITAS TENAGA KERJA TAHAP OPERASIONAL									
1	Peningkatan Pendapatan Masyarakat dari Tenaga Kerja Tahap Operasional	Upah yang diterima tenaga kerja	Aktivitas Tenaga Kerja Tahap Operasional	<p>Metode Pengumpulan Data: Wawancara dengan tenaga kerja terkait besaran gaji yang diterima</p> <p>Metode Analisis Data: Data hasil observasi dianalisis secara kuantitatif kemudian disajikan secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan rata-rata gaji yang diperoleh dengan UMR yang berlaku pada tahun yang berjalan.</p> <p>Rumus Dasar Perbandingan Gaji dengan UMR</p> <p>A. Selisih Nominal</p> <p>Selisih = Gaji Aktual – UMR</p> <p>Kalau hasilnya:</p> <p>⊕ Positif → di atas UMR</p> <p>⊖ Negatif → di bawah UMR</p>	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	- DLH Kabupaten Cirebon - Disnaker Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>B. Persentase Perbandingan terhadap UMR</p> $\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Gaji Aktual}}{\text{UMR}} \right) \times 100\%$ <p>Interpretasi: 100% = sama dengan UMR 100% = di atas UMR <100% = di bawah UMR</p> <p>C. Persentase Selisih terhadap UMR</p> $\text{Persentase Selisih} = \left(\frac{\text{Gaji Aktual} - \text{UMR}}{\text{UMR}} \right) \times 100\%$					

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
2	Peningkatan Pendapatan dari peluang usaha tempat pemondokan karyawan, usaha Laundry (pencucian pakaian) bagi pekerja pendatang dan peluang usaha warung makan/kafe	Persentase peningkatan pendapatan masyarakat sesudah adanya peluang usaha tempat pemondokan karyawan, usaha Laundry (pencucian pakaian) bagi pekerja pendatang dan peluang usaha warung makan/kafe	Operasional Pabrik PT. Darma Polimetal Tbk	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>f) Observasi terkait keberadaan pemilik pemondokan karyawan, usaha Laundry (pencucian pakaian) bagi pekerja pendatang dan peluang usaha warung makan/kafe</p> <p>g) Wawancara terkait pendapatan masyarakat penyedia pemondokan karyawan, usaha Laundry (pencucian pakaian) bagi pekerja pendatang dan peluang usaha warung makan/kafe</p> <p>Metode Analisis Data:</p> <p>Data hasil observasi dianalisis secara kuantitatif kemudian disajikan secara deskriptif kuantitatif. Perhitungan prosentase peningkatan pendapatan masyarakat dengan cara:</p> $\% \Delta \text{Pendapatan} = \frac{\Delta \text{Pendapatan}}{\text{Pendapatan Awal}} \times 100\%$	Kantor Desa Marikangen dan Desa Gombang Kecamatan Plumbon	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon
A. OPERASIONAL PABRIK									
3	Peningkatan Intensitas Kebisingan	Tingkat kebisingan di lokasi kegiatan	Operasional Pabrik	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>1. Pengamatan langsung dan dokumentasi pelaksanaan :</p>					
				a. Perawatan dan pelumasan rutin pada mesin produksi dilakukan untuk mengurangi kebisingan	Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>b. Ketersediaan peredam suara (<i>silencer</i>) dipasang pada dinding ruang mesin produksi</p> <p>c. SOP terkait pengaturan jam operasi untuk hindari jam istirahat warga</p> <p>2. Pengukuran tingkat kebisingan dengan menggunakan <i>Sound Level Meter</i>. Metode pengukuran yaitu metode survei lapangan menggunakan sound level meter untuk mengukur tingkat kebisingan dalam satuan dBA pada jarak yang telah ditentukan selama 10 menit dengan waktu pembacaan setiap 5 (lima) detik. Pengukuran dilaksanakan 4 kali siang dan 3 kali malam. Metode penghitungannya menggunakan rumus berikut:</p>	<p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>- Lokasi kegiatan (108°29'16.99"B T & 6°41'44.08"LS)</p> <p>- Permukiman Sebelah Barat Tapak Proyek (108°28'23.58" BT & (6°42'47.81"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p> L_s dihitung sebagai berikut : $L_s = 10 \log \log \frac{1}{16} (T_1 \times 10^{0,1L_s} + \dots + T_4 \times 10^{0,1L_s}) \text{ dB (A)}$ </p> <p> L_m dihitung sebagai berikut $L_m = 10 \log \frac{1}{8} (T_1 \times 10^{0,1L_s} + \dots + T_2 \times 10^{0,1L_s}) \text{ dB (A)}$ </p> <p> Untuk mengetahui apakah tingkat kebisingan sudah melampaui tingkat kebisingan maka perlu dicari nilai LSM dari pengukuran lapangan, maka dihitung dengan rumus : $L_{SM} = 10 \log \log \frac{1}{24} (16 \times 10^{L_s} + \dots + 8 \times 10^{L_s}) \text{ dB (A)}$ </p> <p> Dimana : L_{eq} : Equivalent Continuous Noise Level atau Tingkat Kebisingan Sinambung (dB (A)) L_s : L_{eq} selama siang hari (dB (A)) L_m : L_{eq} selama malam hari (dB (A)) L_{SM} : L_{eq} selama siang dan malam hari (dB (A)). </p>					

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				(Sumber: Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996) Metode Analisis Data: Analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pengukuran dan perhitungan akan dibandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: KEP-48/MENLH/11/1998	-				
4	Dampak akibat adanya limbah padat non B3	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilahan limbah Non B3 - Ketersediaan TPS Limbah Non B3 - Kerjasama pengangkutan dan pemanfaatan dengan desa sekitar 	Proses operasional pabrik	Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi dan dokumentasi terhadap pemisahan limbah plastik/karet non b3 dari jenis lainnya b. Observasi dan dokumentasi terhadap ketersediaan wadah limbah plastik/karet Non B3 terpilah berlabel c. Observasi dan dokumentasi terhadap ketersediaan TPS Limbah Non B3 sesuai mengacu Peraturan Menteri LHK Nomor 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya Dan Beracun 	<p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Lokasi TPS Limbah Non B3 di ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>	<p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p>	<p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p>	<p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p>

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>d. Wawancara terkait dokumen kerjasama dengan Desa sekitar untuk pemanfaatan limbah non b3 yang bernilai ekonomis</p> <p>Metode Analisis Data: Dilakukan secara kuantitatif dengan tabulasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif</p>	Kantor manajemen (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon
5	Peningkatan risiko kesehatan lingkungan akibat adanya Limbah B3	<ul style="list-style-type: none"> - TPS Limbah B3 - Simbol dan Label - Logbook - Manifest 	Proses operasional pabrik	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi dan dokumentasi terhadap pelaksanaan pengemasan Limbah B3 menggunakan sesuai dengan RinTek</p> <p>b. Observasi dan dokumentasi terhadap pemasangan simbol dan label Limbah B3 disesuaikan dengan Pasal 294 pada PP 22 Tahun 2021</p> <p>c. Observasi dan dokumentasi terhadap pencatatan logbook Limbah B3</p> <p>d. Observasi dan dokumentasi terhadap pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga berizin</p>	<p>Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)</p> <p>Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)</p> <p>Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>	PT. Dharma Polimetal Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Cirebon - DINKES Kabupaten Cirebon 	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>Wawancara terkait dokumen kerjasama dengan pihak ketiga berizin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3</p> <p>Metode Analisis Data: Dilakukan secara kuantitatif dengan tabulasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis kemudian dilihat dan dibandingkan dengan Dokumen Rincian Teknis TPS Limbah B3 PT. Dharma Polimetal, Tbk Nomor 600.4.1/8/PLPH tanggal 30 Januari 2026 yang diterbitkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dan data periode pemantauan periode sebelumnya</p>	Kantor manajemen (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional			
6	Peningkatan vektor penyakit akibat adanya sampah domestik	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilahan sampah - Penimbangan dan pencatatan sampah - Kerjasama pihak ketiga 	Aktivitas para pekerja dan adanya kantin di setiap lantai gedung operasional	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>1. Pengamatan langsung dan dokumentasi pelaksanaan:</p> <p>a) Adanya pemilahan sampah domestik menjadi 2 (organik dan anorganik)</p> <p>b) Adanya penimbangan dan pencatatan jumlah sampah organik dan anorganik yang dihasilkan</p>	<p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>	<p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p>	<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon 	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>c) Adanya kerja sama dengan pihak ketiga untuk memanfaatkan sampah anorganik yang bernilai ekonomis</p> <p>d) Tempat sampah terpilah di setiap bangunan gedung dan utilitas</p> <p>e) Adanya petugas kebersihan</p> <p>f) Kerja sama dilakukan dengan Karang Taruna Desa Marikangen dan Gombang atau Bidang Kebersihan dan Pertamanan DLH Kabupaten Cirebon untuk pengangkutan sampah secara berkala dari lokasi perumahan ke TPA</p> <p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan vektor nyamuk menggunakan Ovitrap rumah penduduk yang berada di batas ekologi. Pemasangan Ovitrap disimpan pada kondisi gelap selama 24 jam - Pengumpulan vector lalat menggunakan perangkap 	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
				<p>alat berupa Glue Trap pada rumah penduduk yang berada di batas ekologi. Pemasangan Glue trap disimpan selama 24 jam</p> <p>Metode Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Deskripsi mengenai data dan informasi terkait pelaksanaan pengelolaan 2. Perhitungan Tingkat kepadatan populasi vektor: <p>Vektor nyamuk:</p> <p>Untuk perhitungan jumlah nyamuk menggunakan rumus Breteau Index (BI):</p> $BI = \frac{\text{Jumlah wabah positif jentik}}{\text{Jumlah lokasi yang diperiksa}} \times 100$ <p>Interpretasi: Angka BI > 20 menunjukkan risiko tinggi terjadinya wabah DBD</p>						

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>Vektor lalat: Untuk menghitung Vektor Lalat menggunakan rumus Fly Density Index:</p> $FDI = \frac{\text{Jumlah lalat tertangkap}}{\text{Jumlah perangkap} \times \text{durasi perangkap}}$ <p>Interpretasi: Kepadatan lalat tinggi (FDI > 10) dikatakan risiko kontaminasi Tinggi</p>					
7	Timbulnya Keresahan Masyarakat	Terjadinya peningkatan persepsi positif masyarakat terhadap kegiatan PT Dharma Polimetal Tbk	Operasional Pabrik	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya layanan pengaduan masyarakat berupa pos pengaduan dan kontak yang dapat dihubungi</p> <p>b. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya komunikasi dengan pihak Desa Marikangen dan Desa Gombong terkait keluhan masyarakat</p> <p>Metode Analisis Data: Membandingkan sikap/ pendapat/persepsi negatif akibat kekhawatiran masyarakat terhadap dampak dari kegiatan dengan persepsi positif terhadap operasional</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Desa Marikangen Dan Desa Gombong</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				pabrik. Data kuantitatif dari hasil wawancara dengan responden dianalisis secara statistik sederhana, seperti dihitung persentase dari jawaban responden dan dinarasikan secara deskriptif					
B. OPERASIONAL SARANA PENUNJANG									
8	Penurunan Kualitas Air Tanah akibat adanya air limbah (grey water) yang setelah diolah di IPAL digunakan untuk penyiraman	Outlet IPAL - pH - BOD - COD - TSS - Fecal Coli - Residual Klorin - Debit Sumur Pantau: - pH - BOD - COD - TSS - Fecal Coliform Residual Klorin	Aktivitas para pekerja yang menggunakan toilet dan aktivitas kantin	Metode Pengumpulan Data: a. Pengambilan sampel air limbah parameter-parameter Outlet: - pH SNI 06 6989.11-2004 - BOD SNI 6989 72 - 2009 - COD SNI 6989.02:2019 - TSS SNI 06-6989.3-2004 - Fecal Coli SNI 9308-1:2010 - Residual Klorin SNI 06-6989.57-2008 parameter kualitas air tanah: - pH SNI 06-6989.11-2004 - BOD SNI 6989.72:2009 - COD SNI 6989.2:2019 - TSS SNI 06-6989.3-2004 - Fecal Coliform SNI 9308.1:2010 - Residual Klorin SNI 06-6989.57-2008	Lokasi Outlet IPAL (108°28'25.026"B T & 6°42'50.538"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon
		-		- Residual Klorin SNI 06-6989.57-2008					

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				b. Pengamatan dan dokumentasi penggunaan hasil pengolahan air limbah untuk penyiraman RTH	Area Penyiraman Tanaman (RTH): <ul style="list-style-type: none"> • Titik Pemanfaatan A (108°28'25.17"B T & 6°42'51.61"LS) • Titik Pemanfaatan B (108°28'26.07"B T & 6°42'51.69"LS) • Titik Pemanfaatan C (108°28'29.25"B T & 6°42'51.36"LS) • Titik Pemanfaatan D (108°28'29.22"B T & 6°42'53.60"LS) • Titik Pemanfaatan E (108°28'24.95"B T & 6°42'52.77"LS) 	6 bulan sekali selama tahap operasional			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>b. Pengamatan dan dokumentasi terkait tersedianya bak penampung yang dipompa ke jaringan pipa dan didistribusikan ke 7 titik keran untuk penyiraman tanaman menggunakan selang</p> <p>c. Pengamatan dan dokumentasi terkait pelaksanaan penyiraman dilaksanakan 2 (dua) kali sehari pada musim kemarau dan 1 (satu) kali sehari pada musim hujan</p> <p>d. Pengamatan dan dokumentasi terkait Operasional IPAL dilakukan sesuai dengan Pertek Pemenuhan Baku Mutu Air limbah yang dimiliki</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Titik Pemanfaatan F (108°28'32.24"B T & 6°42'52.81"LS) • Titik Pemanfaatan G (108°28'31.78"B T & 6°42'52.68"LS) • Titik Pemanfaatan H (108°28'31.27"B T & 6°42'52.62"LS) <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Area RTH dengan luas 2.388 m²</p> <p>Lokasi IPAL (108°28'25.026"B T & 6°42'50.538"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
				<ul style="list-style-type: none"> - Adanya Pemisahan saluran Air Limbah dengan saluran limpasan air hujan; - Adanya unit pengolahan dan saluran air limbah kedap air; - Adanya alat ukur debit; - Adanya sistem tanggap darurat instalasi pengolahan air limbah; - Pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah; - Adanya Penyampaian laporan secara lisan dan tertulis jika terjadi keadaan darurat; dan - Adanya penanggulangan pencemaran air dan pemulihan mutu air jika terjadi pencemaran air - Adanya perbaikan jika terjadi gangguan pada operasional IPAL. 						
				e. Pengamatan dan dokumentasi terkait Adanya Pemantauan air di sumur pantau	Sumur Pantau - <i>Upstream</i> (108°28'25.70"B T & 6°42'52.89"LS) - <i>Downstream</i> (108°28'32.14"B T & 6°42'53.07"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional				
				f. Pengamatan dan dokumentasi terkait Adanya Pemantauan air limbah di outlet IPAL	Lokasi IPAL (108°28'25.026"BT & 6°42'50.538"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional				

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>Metode Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Deskripsi mengenai data dan informasi terkait pelaksanaan pengelolaan 2. Membandingkan data hasil analisa kualitas sampel air limbah dengan baku mutu yang dipersyaratkan oleh PerMenLHK Nomor P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Lampiran I Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik Tersendiri dengan parameter sebagai berikut : 					
				<ul style="list-style-type: none"> - pH antara 6-9 - BOD \leq 12 mg/l - COD \leq 80 mg/l - TSS \leq 30 mg/l - Fecal Coli 200 MPN/100 mL - Residual klorin \leq 1,0 mg/l 					
9	Peningkatan kebauan akibat adanya air limbah (<i>black water</i>)	Tingkat kebauan	Aktivitas para pekerja yang menggunakan toilet dan aktivitas kantin	<p>Metode Pengumpulan Data</p> <p>a. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap pembangunan septic tank kedap air sesuai standar teknis</p>	Lokasi septic tank	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	yang dialirkan ke septic tank			<p>b. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap pemasangan ventilasi dan sistem pengendali bau</p> <p>c. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap pemeriksaan rutin dan perbaikan jika terjadi kebocoran</p> <p>d. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap penyedotan lumpur tinja secara berkala dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berizin</p>	<p>Lokasi septic tank</p> <p>Lokasi septic tank</p> <p>Lokasi septic tank</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>e. Melakukan pengukuran kebauan menggunakan metode uji olfaktometri. Sampel udara diambil dari lokasi sumber bau atau pada batas tapak kegiatan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan kantong khusus yang kedap udara (<i>Tedlar bag</i>). Sampel udara yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alat olfaktometer dengan melibatkan panelis terlatih (panel pencium).</p> <p>Meode Analisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Deskripsi mengenai data dan informasi terkait pelaksanaan pengelolaan 2. Metode analisis komparatif: Hasil pengukuran dan perhitungan akan dibandingkan dengan baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri LH Nomor 50 Tahun 1996 tentang Tingkat Baku Mutu Kebauan 	Lokasi septic tank	6 bulan sekali selama tahap operasional			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
10	Penurunan Muka Air Tanah	Muka air tanah di Desa Marikangen, Desa Gombong dan Kecamatan Plumbon tidak lebih dari 30 m	Operasional Sarana Penunjang	<p>Metode Pengumpulan Data: Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap keberadaan RTH terkait jumlah tanaman</p> <p>Metode Analisis Data: Analisis dilakukan secara deskriptif</p> <p>Metode Pengumpulan Data: Pengamatan langsung terhadap keberadaan water meter dan inventarisasi logbook pengambilan air tanah</p> <p>Metode Analisis Data: Analisis data dilakukan dengan mengkomparasi dengan izin yang dimiliki</p>	<p>Lokasi RTH seluas 2.318 m²</p> <p>Sumur Bor di Lokasi Kegiatan: - Sumur Air Tanah 1 (108°28'27.69"B T & 6°41'51.28"LS) - Sumur Air Tanah 2 (108°28'28.91"B T & 6°42'51.88"LS) - Sumur Air Tanah 3 (108°28'26.28"B T & 6°42'50.99"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon
				<p>Metode Pengumpulan Data: Pengamatan langsung terhadap keberadaan sumur imbuhan</p> <p>Metode Analisis Data: Analisis data dilakukan dengan membandingkan spesifikasi yang tertuang dalam izin SIPA</p>	Sumur imbuhan di Lokasi kegiatan	6 bulan sekali selama tahap operasional			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>Metode Pengumpulan Data: Melakukan pengukuran tinggi muka air tanah di sumur penduduk dengan menggunakan <i>water level meter</i></p> <p>Metode Analisis Data: Analisis data dilakukan dengan membandingkan spesifikasi yang tertuang dalam izin SIPA</p>	Sumur penduduk pada koordinat 108°28'23.0" BT & 06°42'53.21" LS	6 bulan sekali selama tahap operasional			
				<p>Metode Pengumpulan Data: Melakukan pengukuran tinggi muka air tanah di sumur pantau dengan menggunakan <i>water level meter</i></p>	Sumur Pantau di lokasi kegiatan: - <i>Upstream</i> 6° 53' 5,15" S dan 108° 45' 27,36" E i 6° 53' 2,27" S dan 108° 45' 17,57" E	6 bulan sekali selama tahap operasional			
				<p>Metode Analisis Data: Analaisis data dilakukan dengan membandingkan tinggi muka air tanah pada rona awal yakni 60 meter</p>	-				
11	Dampak akibat adanya limbah padat non B3	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilahan sampah limbah non B3 - Tempat sampah limbah non B3 - TPS limbah non B3 - Kerjasama dengan Desa sekitar 	Operasional Sarana Penujang	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap kegiatan pemilahan limbah non b3 dari jenis lainnya</p>	Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		-		<p>b. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap ketersediaan wadah limbah Non B3</p> <p>c. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap ketersediaan TPS Limbah Non B3 yang tertutup, kedap air, dan terlindung dari hujan di halaman belakang pabrik</p> <p>d. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap ketersediaan tempat sampah terpilah dan tertutup</p> <p>e. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap ketersediaan tempat sampah terpilah dan tertutup</p> <p>Metode Analisis Data: Dilakukan secara kuantitatif dengan tabulasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif.</p>	<p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p> <p>Ruang produksi lantai 1, 2 dan 3 (108°28'28.93"BT & 6°42'52.34"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>	<p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p> <p>PT. Dharma Polimetal Tbk</p>	<p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p>	<p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p> <p>DLH Kabupaten Cirebon</p>
12	Peningkatan risiko kesehatan lingkungan akibat adanya Limbah B3	<ul style="list-style-type: none"> - TPS Limbah B3 - Simbol dan Label - Logbook - Manifest 	Operasional Sarana Penujang	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi dan dokumentasi terhadap pelaksanaan pengemasan Limbah B3 menggunakan sesuai dengan RinTek</p>	Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	- DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>b. Observasi dan dokumentasi terhadap pemasangan simbol dan label Limbah B3 disesuaikan dengan Pasal 294 pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021</p> <p>c. Observasi dan dokumentasi terhadap pencatatan logbook Limbah B3</p> <p>d. Observasi dan dokumentasi terhadap pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga berizin</p> <p>e. Observasi dan dokumentasi terhadap dokumen kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3</p>	<p>Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)</p> <p>Lokasi TPS LB3 (6°42'50.32" LS & 108°28'24.56" BT)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>		- DINKES Kabupaten Cirebon	

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Metode Analisis Data: Dilakukan secara kuantitatif dengan tabulasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis kemudian dilihat dan dibandingkan dengan Dokumen Rincian Teknis TPS Limbah B3 PT. Dharma Polimetal, Tbk Nomor 600.4.1/8/PLPH tanggal 30 Januari 2026 yang diterbitkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dan data periode pemantauan periode sebelumnya					
13	Peningkatan Vektor Penyakit Akibat Timbulan Sampah Domestik	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilahan sampah - Penimbangan dan pencatatan sampah - Kerjasama pihak ketiga 	Operasional Sarana Penunjang	Metode Pengumpulan Data: 1. Pengamatan langsung dan dokumentasi pelaksanaan: a. Adanya pemilahan sampah domestik menjadi 2 (organik dan anorganik) b. Adanya penimbangan dan pencatatan jumlah sampah organik dan anorganik yang dihasilkan c. Adanya kerja sama dengan pihak ketiga untuk memanfaatkan sampah anorganik yang bernilai ekonomis d. Adanya pengomposan sampah organik di lokasi kegiatan	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional 6 bulan sekali selama tahap operasional 6 bulan sekali selama tahap operasional 6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon 	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>e. Adanya petugas kebersihan</p> <p>f. Kerja sama dilakukan dengan Karang Taruna Desa Marikangen dan Gombang atau Bidang Kebersihan dan Pertamanan DLH Kabupaten Cirebon untuk pengangkutan sampah secara berkala ke TPA</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
				<p>Melakukan observasi populasi vector dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan vektor nyamuk menggunakan Ovitrap rumah penduduk yang berada di batas ekologi. Pemasangan Ovitrap disimpan pada kondisi gelap selama 24 jam - Pengumpulan vector lalat menggunakan perangkap lalat berupa Glue Trap pada rumah penduduk yang berada di batas ekologi. Pemasangan Glue trap disimpan selama 24 jam <p>Metode Analisis Data: Analisis Deskripsi mengenai data dan informasi terkait pelaksanaan pengelolaan Perhitungan Tingkat kepadatan populasi vektor: Vektor nyamuk: Untuk perhitungan jumlah nyamuk menggunakan rumus Breteau Index (BI):</p> $BI = \frac{\text{Jumlah wabah positif jentik}}{\text{Jumlah lokasi yang diperiksa}} \times 100$						

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
				<p>Interpretasi: Angka BI > 20 menunjukkan risiko tinggi terjadinya wabah DBD</p> <p>Vektor lalat:</p> <p>Untuk menghitung Vektor Lalat menggunakan rumus Fly Density Index:</p> $FDI = \frac{\text{Jumlah lalat tertangkap}}{\text{Jumlah perangkap} \times \text{durasi perangkap}}$ <p>Interpretasi: Kepadatan lalat tinggi (FDI > 10) dikatakan risiko kontaminasi Tinggi</p>						
14	Peningkatan bakteri patogen akibat limbah medis yg akan ada di kegiatan Klinik	<ul style="list-style-type: none"> - Cold box - Safety box 	Aktivitas kegiatan klinik	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi terhadap pemilahan limbah medis infeksius dari sumbernya menggunakan kantong plastik warna kuning berlabel biohazard</p> <p>b. Observasi terhadap penyimpanan limbah medis dan tajam dalam safety box kuning tahan tusuk dan menutup permanen saat ¾ penuh dan diangkut oleh pihak klinik yang bekerjasama dengan perusahaan ketiga berizin</p> <p>c. Observasi terhadap pelarangan recapping needle (menutup kembali jarum suntik</p>	<p>Ruang klinik (108°28'32.23"BT & 6°42'51.95"LS)</p> <p>Ruang klinik (108°28'32.23"BT & 6°42'51.95"LS)</p> <p>Ruang klinik (108°28'32.23"BT & 6°42'51.95"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>	PT. Dharma Polimetal Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon 	DLH Kabupaten Cirebon	

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>d. Observasi terhadap terhadap keberadaan MoU /kerjasama terkait pengelolaan limbah B3 yang bersifat infeksius dari klinik</p> <p>Metode Analisis Data: Pengisian kuesioner untuk pasien klinik dan paramedis klinik terkait infeksi akibat paparan limbah medis Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan tabulasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif</p>	Ruang klinik (108°28'32.23"BT & 6°42'51.95"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional			
C. MOBILISASI PEKERJA, BAHAN BAKU, BAHAN PENOLONG DAN HASIL PRODUKSI									
15	Penurunan kualitas udara (TSP)	<p>a. Bukti KIR</p> <p>b. Pengaturan keluar-masuk kendaraan</p> <p>c. Pembatasan kecepatan kendaraan</p> <p>d. Penanaman pohon</p> <p>e. Kualitas udara (TSP) di lokasi kegiatan</p>	Mobilisasi Pekerja, Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Hasil Produksi	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>1. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap :</p> <p>a. Kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi yang lulus uji emisi digunakan</p> <p>b. Perawatan rutin pada kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi dilakukan untuk memastikan emisi memenuhi baku mutu</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>c. Jadwal mobilisasi kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi diatur untuk mengurangi kemacetan dan paparan polutan di jam sibuk</p> <p>d. Pengaturan keluar-masuk kendaraan pengangkut di lokasi pintu masuk pabrik dilakukan</p> <p>e. Penanaman pohon terutama jenis pohon berfungsi menyerap polutan di udara</p> <p>f. Pembatasan kecepatan kendaraan 40 km/jam apabila melewati permukiman</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Pintu masuk dan keluar di Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Permukiman di Jalan Plumbon-Marikangen</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>2. Pengukuran langsung di lapangan kemudian dianalisis lebih lanjut di laboratorium terakreditasi KAN. Metode pengumpulan data kualitas udara mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 7119-14:2016 untuk TSP</p> <p>Metode Analisis Data:</p> <p>1. Analisis Deskripsi mengenai data dan informasi terkait pelaksanaan pengelolaan</p> <p>2. Parameter kualitas udara yang telah diukur selanjutnya dianalisis di laboratorium dan hasilnya akan dibandingkan dengan baku mutu udara ambien nasional yang tercantum di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VII</p>	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) dan Permukiman di Jalan Plumbon-Marikangen	6 bulan sekali selama tahap operasional			
16	Gangguan Kesehatan (ISPA)	<p>a. Bukti KIR</p> <p>b. Pengaturan keluar-masuk kendaraan</p> <p>c. Pembatasan kecepatan kendaraan</p>	Mobilisasi Pekerja, Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Hasil Produksi	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>1. Pengamatan langsung dan dokumentasi terhadap:</p> <p>a. Kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi yang lulus uji emisi digunakan</p>	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	- DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		d. Penanaman pohon e. Pertumbuhan kasus ISPA		<p>b. Perawatan rutin pada kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi dilakukan untuk memastikan emisi memenuhi baku mutu</p> <p>c. Jadwal mobilisasi kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi diatur untuk mengurangi kemacetan dan paparan polutan di jam sibuk</p> <p>d. Pengaturan keluar-masuk kendaraan pengangkut di lokasi pintu masuk pabrik dilakukan</p> <p>e. Penanaman pohon terutama jenis pohon berfungsi menyerap polutan di udara</p> <p>f. Pembatasan kecepatan kendaraan 40 km/jam apabila melewati permukiman</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Permukiman di Jalan Plumbon-Marikangen</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>		- DINKES Kabupaten Cirebon	

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>2. Untuk mengetahui Pertumbuhan kasus ISPA menggunakan tingkat kejadian (insidensi) dan proporsi kasus dalam suatu populasi.</p> <p>Metode Analisis Data:</p> <p>1. Analisis Deskripsi mengenai data dan informasi terkait pelaksanaan pengelolaan</p> <p>2. Tingkat kejadian (insidensi) Digunakan untuk mengetahui berapa banyak kasus ISPA per 1.000 atau 100.000 penduduk dalam suatu periode.</p>	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS) dan Permukiman di Jalan Plumbon-Marikangen	6 bulan sekali selama tahap operasional			
17	Gangguan Lalu Lintas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jadwal pengiriman bahan baku dan distribusi produksi ▪ Petugas keamanan ▪ Fasilitas LLAJ ▪ Jalur pedestrian ▪ Terlaksananya Rekomendasi dalam Persetujuan Dokumen ANDALALIN Nomor 500.11.6/107/SE 	Mobilisasi Pekerja, Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Hasil Produksi	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi dan dokumentasi terhadap pengiriman bahan baku dan distribusi produk dilakukan di luar jam sibuk/padat</p> <p>b. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya petugas keamanan di sekitar akses Pintu masuk-keluar lokasi proyek (untuk mengatur sirkulasi kendaraan masuk-keluar pabrik)</p>	<p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Cirebon - DISHUB Kabupaten Cirebon 	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		KSI LALIN Tahun 2025		<p>c. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya Fasilitas LLAJ (warning light, Rambu Peringatan keluar Masuk Kendaraan, Rambu Larangan Parkir, Rambu Arah Masuk, Rambu Forbiden, Alat Penerangan Jalan/APJ)</p> <p>d. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya Larangan PKL didepan Lokasi kegiatan</p> <p>e. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya jalur pedestrian (internal Kawasan Pabrik) untuk jalur pejalan kaki</p> <p>f. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya koordinasi dengan pemerintahan Desa Marikangen dan Desa Gombang serta Dinas Perhubungan untuk pengaturan lalu-lintas di sekitar lokasi pabrik</p>	<p>Pintu masuk dan keluar di Lokasi kegiatan (108°28'32.68"BT & 6°42'52.20"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p> <p>Pintu masuk dan keluar di Lokasi kegiatan (108°28'32.68"BT & 6°42'52.20"LS)</p> <p>Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)</p>	<p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p> <p>6 bulan sekali selama tahap operasional</p>			

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Metode Analisis Data: a. Perhitungan lalu lintas harian rata-rata. b. Perhitungan kapasitas ruas jalan c. Memperkirakan penggunaan kendaraan pengangkutan material untuk menganalisa Tarikan Bangkitan Perjalanan d. Analisis Pembebanan Lalu lintas (Traffic Assigment) e. Menghitung Jumlah fasilitas LLAJ yang sudah direkomendasikan.					
18	Timbulnya Keresahan Masyarakat Akibat Mobilisasi Karyawan dan Angkutan	Terjadinya peningkatan persepsi positif masyarakat terhadap kegiatan PT Dharma Polimental Tbk	Mobilisasi Pekerja, Bahan Baku, Bahan Penolong Dan Hasil Produksi	Metode Pengumpulan Data: a. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya layanan pengaduan masyarakat berupa pos pengaduan dan kontak yang dapat dihubungi	Lokasi kegiatan (108°29'16.99"BT & 6°41'44.08"LS)	6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Dharma Polimetal Tbk	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Hasil Produksi			<p>b. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya komunikasi dengan pihak Desa Marikangen dan Desa Gombang terkait keluhan masyarakat</p> <p>Metode Analisis Data: Membandingkan sikap/ pendapat/persepsi negatif akibat kekhawatiran masyarakat terhadap dampak dari kegiatan dengan persepsi positif terhadap operasional pabrik. Data kuantitatif dari hasil wawancara dengan responden dianalisis secara statistik sederhana, seperti dihitung persentase dari jawaban responden dan dinarasikan secara deskriptif</p>	Desa Marikangen dan Desa Gombang	6 bulan sekali selama tahap operasional			

JUDUL :

UNIT PENGELOLA :


PARAF KOORDINASI PENGELOLA :

JABATAN	PARAF
ESELON II	
ESELON III	
ESELON IV	

PARAF KOORDINASI KESESUAIAN SUBTANSI DI LINGKUP SEKRETARIAT DERAH

JABATAN	PARAF	CATATAN
ASISTEN		
KEPALA BAGIAN		

BUPATI CIREBON,



IMRON

No.	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak Yang Terjadi	Indikator/Paramter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Hasil Produksi			<p>b. Observasi dan dokumentasi terhadap adanya komunikasi dengan pihak Desa Marikangen dan Desa Gombang terkait keluhan masyarakat</p> <p>Metode Analisis Data: Membandingkan sikap/ pendapat/persepsi negatif akibat kekhawatiran masyarakat terhadap dampak dari kegiatan dengan persepsi positif terhadap operasional pabrik. Data kuantitatif dari hasil wawancara dengan responden dianalisis secara statistik sederhana, seperti dihitung persentase dari jawaban responden dan dinarasikan secara deskriptif</p>	Desa Marikangen dan Desa Gombang	6 bulan sekali selama tahap operasional			

BUPATI CIREBON,



IMRON

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 500.10.29.6/Kep.77 -DLH/2026

TANGGAL : 6 Maret 2026

TENTANG : PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP (DELH) KEGIATAN DAN/ATAU USAHA INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORIS KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH YANG BERLOKASI DI JALAN DESA GOMBANG DESA MARIKANGEN KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON OLEH PT. DHARMA POLIMETAL Tbk.

PENDEKATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Pendekatan pengelolaan lingkungan hidup terkait dengan kebijakan PT. Dharma Polimetal Tbk, dilakukan dengan 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan teknologi, pendekatan sosial ekonomi dan budaya serta pendekatan institusi, sebagaimana dirincikan sebagai berikut:

I. Pendekatan Teknologi

Pendekatan teknologi adalah cara-cara metode atau teknologi yang akan digunakan oleh PT. Dharma Polimetal Tbk untuk mengelola dampak penting terhadap lingkungan hidup, antara lain:

1. Melakukan perawatan dan pelumasan rutin pada mesin produksi untuk mengurangi kebisingan.
2. Memasang peredam suara (*silencer*) pada ruang mesin produksi.
3. Membuat SOP terkait pengaturan jam operasi untuk hindari jam istirahat warga.
4. Memisahkan limbah plastik/karet non B3 dari jenis lainnya.
5. Menyediakan wadah limbah plastik/karet non B3 terpilah berlabel : scrap kabel tembaga, scrap plastik, connector, kardus dan plastik kemasan.
6. Limbah Non B3 disimpan di TPS Limbah Non-B3 dengan spesifikasi : lantai beton kedap, terbebas dari hujan dan genangan, dilengkapi papan identitas jenis limbah.
7. Melakukan pengelolaan Limbah B3 sesuai Surat Keterangan Rincian Teknis TPS Limbah B3 dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon untuk PT. Dharma Polimetal, Tbk Nomor 600.4.1/8/PLPH tanggal 30 Januari 2026.
8. Melakukan pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 selanjutnya bekerja sama dengan pihak ketiga berizin.
9. Memilah sampah domestik menjadi 2 (organik dan anorganik).
10. Melakukan penimbangan dan pencatatan jumlah sampah organik dan anorganik yang dihasilkan.
11. Sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomis dikerjasamakan dengan pihak ketiga untuk dimanfaatkan.

12. Menyediakan tempat sampah terpilah di setiap bangunan gedung dan utilitas.
13. Menyediakan petugas kebersihan.
14. Membuat layanan pengaduan masyarakat berupa pos pengaduan dan media komunikasi digital (hotline/WhatsApp center) sebagai sarana pelaporan gangguan secara real time.
15. Mengolah air limbah di IPAL dengan Teknologi yang digunakan menggunakan sistem aerasi (Moving Bed Biofilm Reactor /MBRR) dengan kapasitas 55 m³/hari.
16. Menggunakan hasil pengolahan air limbah untuk penyiraman RTH dengan dosis 20,10 liter/m²/hari , debit 48 m³/hari , Luas Area 2.388 m² dan Rotasi 2 kali sehari.
17. Menyediakan bak penampung (kapasitas 60 m³) yang dipompa ke jaringan pipa dan didistribusikan ke 7 titik keran untuk penyiraman tanaman menggunakan selang.
18. Melakukan penyiraman dilaksanakan 2 (dua) kali sehari.
19. Operasional IPAL dilakukan sesuai dengan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air limbah.
20. Menyiapkan tenaga bersertifikat dalam operasional pengelolaan Ipal (PPPA dan POPAL) sebagaimana Persetujuan Teknis yang telah dimiliki.
21. Melakukan perbaikan jika terjadi gangguan pada operasional IPAL.
22. Melakukan pengangkutan lumpur dari tangki septik (*black water*) oleh pihak ketiga berizin dengan ritasi 1 kali per bulan atau saat kapasitas maksimal tercapai.
23. Pembuatan sumur pantau.
24. Membangun septic tank kedap air sesuai standar teknis.
25. Melakukan pemasangan ventilasi dan sistem pengendali bau.
26. Pemeriksaan rutin dan perbaikan jika terjadi kebocoran.
27. Memelihara RTH yang berfungsi sebagai kawasan resapan.
28. Mentaati besaran pengambilan air tanah sesuai izin IPAT yang diperoleh yaitu maksimum 10 m³/hari/sumur untuk masing-masing sumur sebanyak 3 sumur.
29. Membuat sumur imbuhan dengan jumlah dan kedalaman sesuai izin SIPA.
30. Memisahkan limbah non b3 dari jenis lainnya.
31. Menyediakan wadah limbah Non N3.
32. Menyediakan TPS Limbah Non B3 yang tertutup, kedap air, dan terlindung dari hujan di halaman belakang pabrik.
33. Penyediaan tempat sampah terpilah dan tertutup.
34. Pembersihan dan penyapuan area produksi secara berkala.
35. Menyimpan Limbah B3 yang memiliki sifat infeksius dari klinik di TPS Limbah B3 dengan menggunakan kemasan cold storage yang selanjutnya diangkut oleh pihak klinik yang bekerjasama dengan perusahaan.

36. Memilah limbah medis infeksius dari sumbernya menggunakan kantong plastik warna kuning berlabel biohazard.
37. Menyimpan limbah medis dan tajam dalam *safety box kuning* tahan tusuk dan menutup permanen saat $\frac{3}{4}$ penuh dan diangkut oleh pihak klinik yang bekerjasama dengan perusahaan ketiga berizin.
38. Menerapkan larangan *recapping needle* (menutup kembali jarum suntik).
39. Menggunakan kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi yang lulus uji emisi.
40. Melakukan perawatan rutin pada kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi untuk memastikan emisi memenuhi baku mutu.
41. Mengatur jadwal mobilisasi kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi untuk mengurangi kemacetan dan paparan polutan di jam sibuk.
42. Melakukan pengaturan keluar-masuk kendaraan pengantar karyawan di lokasi pintu masuk pabrik.
43. Menanam pohon terutama jenis pohon berfungsi menyerap polutan di udara.
44. Melakukan pembatasan kecepatan kendaraan 40 km/jam apabila melewati permukiman.
45. Menggunakan kendaraan pengangkut bahan baku dan hasil produksi yang lulus uji emisi.
46. Pengiriman bahan baku dan distribusi produk dilakukan di luar jam sibuk/padat.
47. Penempatan petugas keamanan di sekitar akses Pintu masuk-keluar lokasi proyek (untuk mengatur sirkulasi kendaraan masuk-keluar pabrik).
48. Pemasangan Fasilitas LLAJ (*warning light*, Rambu Peringatan keluar Masuk Kendaraan, Rambu Larangan Parkir, Rambu Arah Masuk, Rambu Forbiden, Alat Penerangan Jalan/APJ).
49. Larangan PKL didepan lokasi kegiatan.
50. Pembuatan jalur pedestrian (internal Kawasan Pabrik) untuk jalur pejalan kaki.

II. Pendekatan Sosial Ekonomi

Pendekatan sosial ekonomi adalah langkah-langkah yang telah dan akan ditempuh oleh PT. Dharma Polimetal Tbk untuk mengelola dampak penting terhadap lingkungan hidup melalui tindakan yang berdasarkan atas interaksi sosial dan bantuan peran pemerintah, antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Tenaga kerja diberi upah sesuai dengan upah minimum regional yang berlaku pada tahun yang berjalan (saat ini upah minimum regional Kabupaten Cirebon Tahun 2026 sebesar Rp.2.878.646,00/bulan.

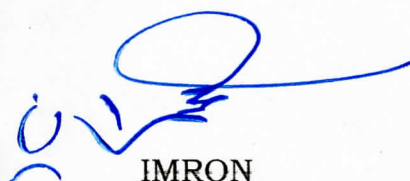
2. Memberikan pembinaan kepada pemilik pemondokan karyawan, usaha Laundry (pencucian pakaian) bagi pekerja pendatang dan peluang usaha warung makan/kafe.

III. Pendekatan Institusional

Pendekatan institusi adalah mekanisme kelembagaan yang telah dan akan ditempuh oleh PT. Dharma Polimetal Tbk dalam rangka menanggulangi dampak penting terhadap lingkungan hidup, antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan Pemerintah Desa dalam pembinaan kepada masyarakat yang membuka usaha pemondokan, laundry dan warung makan/kafe.
2. Bekerjasama dengan pihak ketiga berizin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3.
3. Bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Marikangen dan Gombang atau Bidang Kebersihan dan Pertamanan DLH Kabupaten Cirebon untuk mengangkut sisa residu secara berkala dari lokasi ke TPA.
4. Berkoordinasi dengan pihak Desa Marikangen dan Desa Gombang dalam menampung harapan masyarakat dan jika timbul keluhan di masyarakat.
5. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga berizin dalam penyedotan lumpur tinja secara berkala.
6. Bekerjasama dengan desa sekitar untuk pemanfaatan limbah non B3 yang bernilai ekonomis.
7. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga berizin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3.
8. Bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Marikangen dan Desa Gombang atau Bidang Kebersihan dan Pertamanan DLH Kabupaten Cirebon untuk mengangkut sisa residu secara berkala dari lokasi ke TPA.
9. Melakukan kerjasama dengan klinik/rumah sakit dalam pengelolaan limbah medis.
10. Berkooordinasi dengan pemerintahan Desa Marikangen dan Desa Gombang serta Dinas Perhubungan untuk pengaturan lalu-lintas di sekitar lokasi pabrik.
11. Melakukan koordinasi dengan Desa Marikangen dan Desa Gombang terkait operasional pabrik.

BUPATI CIREBON,



IMRON

LAMPIRAN III : KEPUTUSAN BUPATI CIREBON
NOMOR : 500.10.29.6/Kep. -DLH/2026
TANGGAL :
TENTANG : PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP (DELH) KEGIATAN DAN/ATAU USAHA INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORIS KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH YANG BERLOKASI DI JALAN DESA GOMBANG DESA MARIKANGEN KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON OLEH PT. DHARMA POLIMETAL Tbk.

PERSETUJUAN TEKNIS PEMENUHAN BAKU MUTU AIR LIMBAH

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Nomor: 600.4.1/11/PLPH tentang Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Pemanfaatan Air Limbah PT. Dharma Polimetal Tbk, tanggal 3 Februari 2026.

BUPATI CIREBON,


IMRON

LAMPIRAN IV : KEPUTUSAN BUPATI CIREBON
 NOMOR : 500.10.29.6/Kep. 77 -DLH/2026
 TANGGAL : 6 Maret 2026
 TENTANG : PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP (DELH) KEGIATAN DAN/ATAU USAHA INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORIS KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH YANG BERLOKASI DI JALAN DESA GOMBANG DESA MARIKANGEN KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON OLEH PT. DHARMA POLIMETAL Tbk.

PERSETUJUAN RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LIMBAH B3

Berdasarkan Surat Keterangan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Nomor: 600.4.1/8/PLPH tentang Keterangan Rincian Teknis TPS Limbah B3 PT. Dharma Polimetal Tbk, tanggal 30 Januari 2026.

A. Rincian teknis untuk kegiatan Penyimpanan Limbah B3 meliputi:

1. Identitas

Identitas Pemrakarsa/Pemohon/Penanggun jawab:

- a. Nama : Yosephat Panuturi Simanjutak
- b. Jabatan : Direktur
- c. Alamat : Villa Melati Mas Blok L4/19, RT.041/RW.009 Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang
- d. Nomor Telp./Fax. : (021) 89745599
- e. Alamat e-mail : yacob.aditama@dac.dharmap.com

Identitas Pemrakarsa/Perusahaan:

- a. Nama Perusahaan : PT. DHARMA POLIMETAL
- b. Jenis Kegiatan : Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
- c. Alamat Kantor : Delta Silicon I, Jalan Angsana Raya Blok A9 Nomor 8, Kawasan Industri LippoCikarang, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi
- d. Nomor Telp./Fax. : (021) 89745599
- e. Lokasi Kegiatan : Jalan Desa Gombang Blok Kambangan RT.015 RW.005, Desa Marikangen, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon

2. Nama, Sumber, Karakteristik dan Jumlah Limbah B3 yang akan disimpan:

No.	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Kategori	Sumber Limbah B3	Karakteristik Limbah B3	Jumlah Limbah
1.	B104d	Kemasan bekas B3	2	Genset	Beracun	20 kg/bulan
2.	B107d	Batterai bekas	2	Kegiatan Perkantoran	Beracun	10 pcs/bulan
3.	B107d	Lampu TL bekas	2	Perkantoran, Kantin,	Beracun	10 pcs/bulan

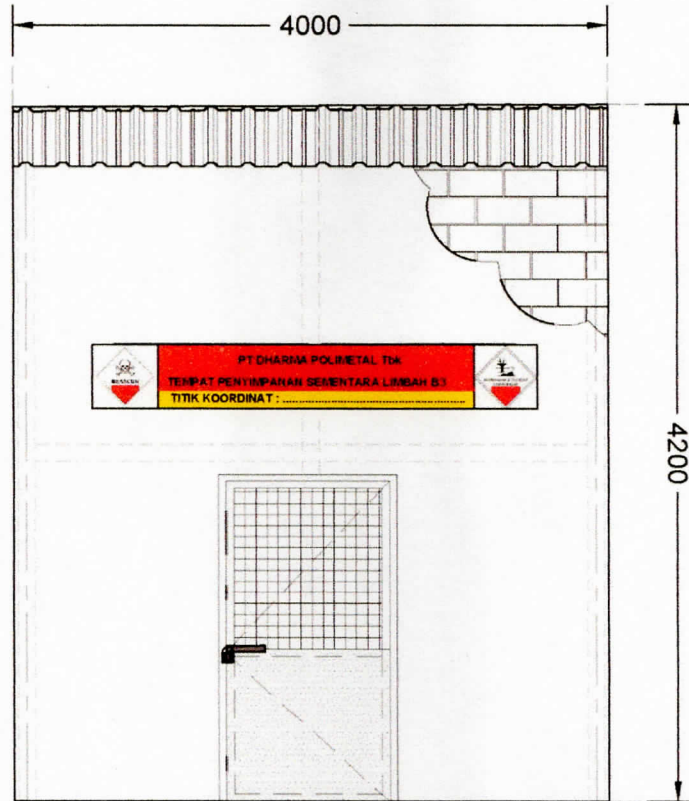
b. Jenis fasilitas tempat Penyimpanan Limbah B3

1. Fasilitas tempat Penyimpanan Limbah B3 berupa 1 (satu) bangunan permanen dengan ukuran dan dimensi 4,0 m (p) x 5,785 m (l) x 4,20 m (t) seluas 22,272 m² serta kapasitas maksimal TPS Limbah B3 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

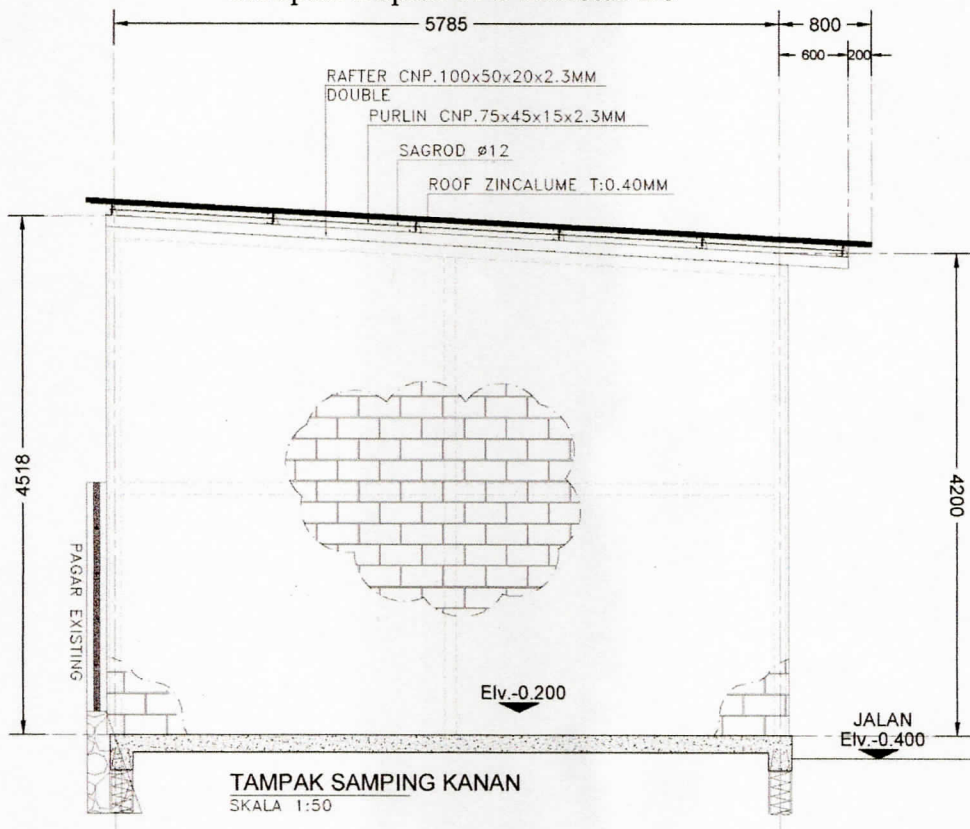
Kode Limbah	Nama Limbah B3	Timbulan Liimbah B3	Masa Simpan (Hari)	Jenis Kemasan	Kapasitas Kemasan	Ukuran Kemasan (m)			Estimasi Jumlah Kemasan (unit)	Luas Ruang Penempatan (m ²)	Rincian Penempatan Kemasan	Kapasitas Maksimal TPS
						P	L	T				
A	B	C	D	E	F	G			H	I	J	K
B107d	Baterai Bekas	10 pcs/bulan	365	Drum Plastik	120 liter	-	0,50	0,80	1	0,40	1 unit Drum dengan pallet ukuran 1,0 m x 1,0 m x 0,10 m ditumpuk 1	120 pcs
A108d	Limbah Terkontaminasi B3	60 kg/bulan	180	Drum Plastik	120 liter	-	0,50	0,80	2	0,80	2 unit Drum dengan pallet ukuran 1,0 m x 1,0 m x 0,10 m ditumpuk 1	240 kg
B107d	Lampu TL	10 pcs/bulan	365	Drum Plastik	120 liter	-	0,50	0,80	1	0,40	1 unit Drum dengan pallet ukuran 1,0 m x 1,0 m x 0,10 m ditumpuk 1	60 pcs
B104d	Kemasan Bekas B3	20 kg/bulan	365	Drum Plastik	120 liter	-	0,50	0,80	2	0,80	2 unit Drum dengan pallet ukuran 1,0 m x 1,0 m x 0,10 m ditumpuk 1	240 kg
B110d	Kain Majun	25 kg/bulan	365	Drum Plastik	120 liter	-	0,50	0,80	2	0,80	2 unit Drum dengan pallet ukuran 1,0 m x 1,0 m x 0,10 m ditumpuk 1	240

2. Limbah B3 yang dihasilkan merupakan limbah B3 kategori 1 dengan masa simpan paling lama 180 (seratus delapan puluh) hari dan kategori 2 dengan masa simpan paling lama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dengan memperhatikan jumlah Limbah B3 yang dikumpulkan dan kapasitas maksimum fasilitas pengumpulan Limbah B3.

3. Desain dan rancang bangun fasilitas Penyimpanan Limbah B3 sebagai berikut:

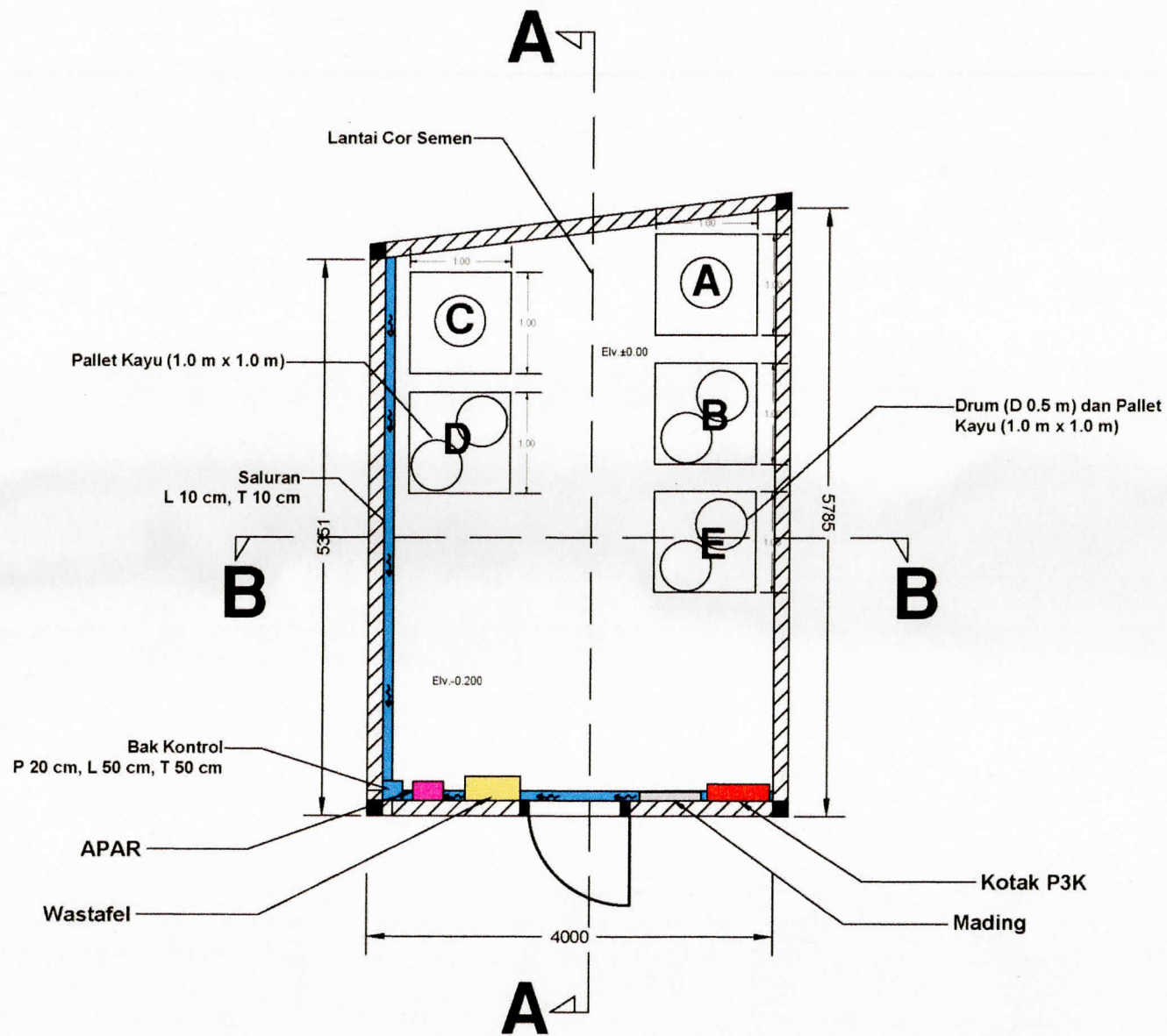


Tampak Depan TPS Limbah B3



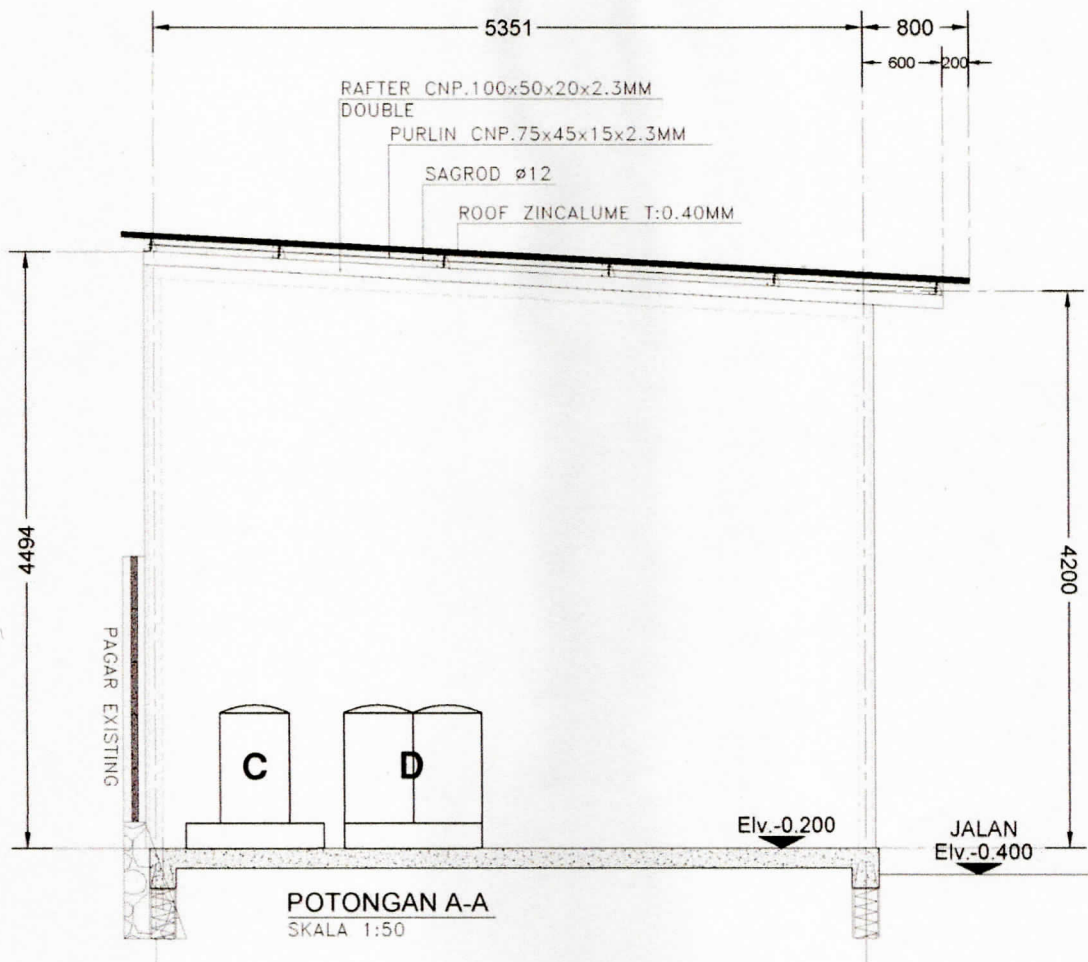
TAMPAK SAMPIING KANAN
SKALA 1:50

Tampak Samping TPS Limbah B3

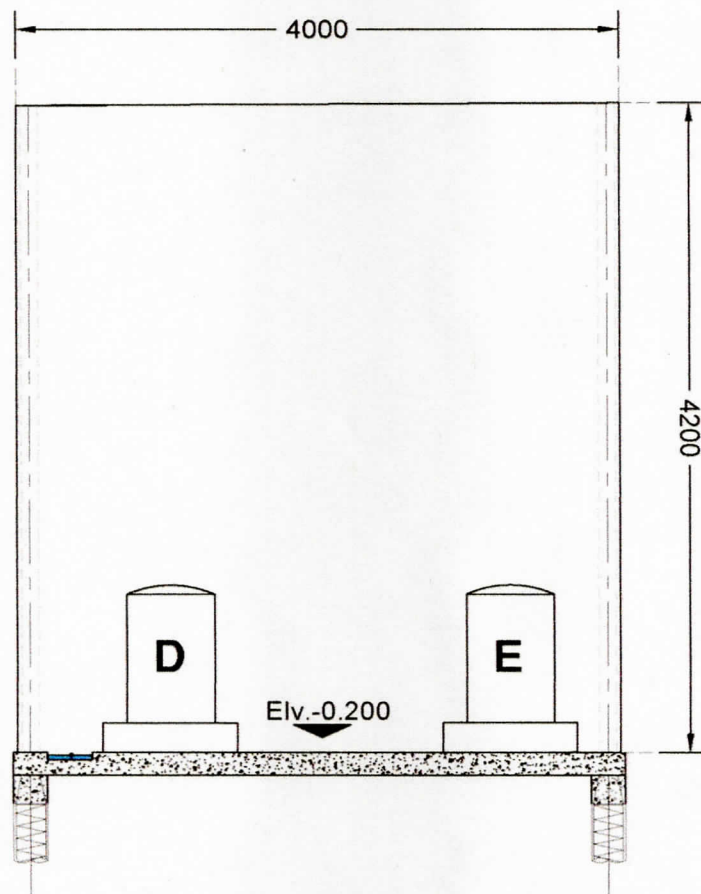


- A = Baterai Bekas
- B = Limbah Terkontaminasi B3
- C = Lampu TL
- D = Kemasan Bekas B3
- E = Kain Majun Bekas (Used Rags) dan Yang Sejenis

Denah TPS Limbah B3



Potongan A



Potongan B

4. Peralatan penanggulangan keadaan darurat:
Fasilitas Tanggap Darurat telah tercantum dalam SOP tanggap darurat TPS Limbah B3 dan telah dilengkapi dengan perlengkapan tanggap darurat antara lain APAR, wastafel, *eyewash* dan kotak P3K.
 5. Fasilitas pendukung tempat penyimpanan Limbah B3:
Bangunan TPS Limbah B3 dilengkapi dengan:
 1. Saluran cecceran yang menuju bak pengumpul;
 2. Bak pengumpul di TPS Limbah B3 dengan dimensi 20cm x 50cm x 50cm.
4. Dokumen yang menjelaskan tentang pengemasan Limbah B3:
Kemasan yang digunakan untuk menyimpan Limbah B3 menggunakan kemasan berupa drum plastik sesuai dengan SOP Penyimpanan sementara Limbah B3 dan SOP Pengemasan Limbah B3 yang memenuhi persyaratan:
1. Menggunakan kemasan yang terbuat dari bahan logam atau plastik yang dapat mengemas Limbah B3 sesuai dengan karakteristik Limbah B3;
 2. Mampu mengungkung Limbah B3 untuk tetap berada dalam kemasan;
 3. Memiliki penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat dilakukan penyimpanan, pemindahan dan/atau pengangkutan; dan
 4. Berada dalam kondisi tidak bocor, tidak berkarat dan tidak rusak;
 5. Persyaratan pengemasan pada nomor 1 sampai dengan 4 dikecualikan untuk Limbah bagi Limbah B3:
 - a. Dari sumber spesifik khusus;
 - b. Berupa peralatan elektronik utuh;
 - c. Tidak berbentuk fase cair, debu, gross, gram logam dan cacahan.

Fasilitas Penyimpanan Limbah B3 dilengkapi dengan simbol Limbah B3 dan label Limbah B3 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memasang simbol dan label Limbah B3 pada kemasan sesuai dengan karakteristik Limbah B3 sebagaimana tercantum dalam Pasal 278 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
2. Label Limbah B3 memuat keterangan mengenai:
 - a. Nama Limbah B3;
 - b. Identitas penghasil Limbah B3;
 - c. Tanggal dihasilkannya Limbah B3;
 - d. Tanggal pengemasan Limbah B3.

B. Persyaratan Lingkungan Hidup meliputi:

1. Memfungsikan tempat penyimpanan Limbah B3 sebagai tempat penyimpanan Limbah B3;
2. Menyimpan Limbah B3 yang dihasilkan ke dalam tempat penyimpanan Limbah B3;
3. Melakukan pengemasan Limbah B3 sesuai dengan karakteristik Limbah B3; dan
4. Melekatkan label Limbah B3 dan simbol Limbah pada kemasan Limbah B3.

C. Kewajiban pemenuhan rincian teknis Penyimpanan Limbah B3 meliputi:

1. Melakukan identifikasi Limbah B3 yang dihasilkan;
2. Melakukan pencatatan logbook secara berkala terhadap:
 - a. Jenis Limbah B3, karakteristik Limbah B3 dan waktu dihasilkannya Limbah B3;
 - b. Jenis Limbah B3, karakteristik Limbah B3, jumlah Limbah B3 dan waktu penyerahan Limbah B3 kepada Pemanfaat dan/atau Pengolah dan/atau Penimbun Limbah B3;
 - c. Identitas pengangkut dan/atau Pemanfaat dan/atau Pengolah dan/atau Penimbun Limbah B3;

- d. Format pencatatan logbook penyimpanan Limbah B3 paling sedikit memuat hal-hal:

MASUKNYA LIMBAH B3 KE TEMPAT PENGUMPULAN						KELUARNYA LIMBAH B3 DARI TEMPAT PENGUMPULAN				SISA
No	Jenis Limbah B3 Masuk	Tanggal Masuk Limbah B3	Sumber Limbah B3	Jumlah Limbah B3 Masuk	Maksimal Pengumpulan s/d tanggal: (t=0+90 hr)	Tanggal Keluar Limbah B3	Jumlah Limbah B3	Tujuan Penyerahan	Bukti Nomor Dokumen	Sisa Limbah B3 yang ada di Tempat Pengumpulan
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)	(I)	(J)	(K)

dan melakukan pencatatan neraca Limbah B3 yang memuat:

- Uraian sumber, jenis dan karakteristik Limbah B3 yang disimpan;
- Jumlah/volume Limbah B3 yang disimpan (per bulan);
- Jumlah/volume Limbah B3 yang diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin (per bulan);
- Format neraca Limbah B3 sebagai berikut:

Nama Perusahaan :				
Bidang usaha :				
Periode waktu :				
		CATATAN :		
I	JENIS AWAL LIMBAH	JUMLAH (TON)		
	TOTAL	A (+)		
II	PERLAKUAN:	JUMLAH (TON)	JENIS LIMBAH YANG DIKELOLA	PERSETUJUAN LINGKUNGAN
				ADA
				TIDAK ADA
	1. DISIMPAN		1.	
			2.dst	
	2. DIMANFAATKAN		1.	
			2.dst	
	3. DIOLAH		1.	
			2.dst	
	4. DITIMBUN		1.	
			2.dst	
	5. DISERAHKAN KE PIHAK KETIGA		1.	
			2.dst	
	6. EKSPOR		1.	
			2.dst	
	7. PERLAKUAN LAINNYA		1.	
			2.dst	
	TOTAL	B (-)		
	RESIDU *	C (+).....TON		
	JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA**	D (+).....TON		
	TOTAL JUMLAH LIMBAH YANG TERSISA	(C+D) TON		
	KINERJA PENGELOLAAN LB3 SELAMA PERIODE	[(A-(C+D))/A] * 100% =%		
	SKALA WAKTU PENAATAN			
KETERANGAN:				
* RESIDU adalah jumlah limbah tersisa dari proses perlakuan seperti abu insenerator, bottom ash dan atau fly ash dari pemanfaatan sludge oil di boiler, residu dari penyimpanan oli bekas dll				
** JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA adalah limbah yang disimpan melebihi skala waktu penaatan.				

3. Melakukan penyimpanan Limbah B3 sesuai dengan ketentuan;
4. Melakukan pemanfaatan Limbah B3, pengolahan Limbah B3 dan/atau penimbunan Limbah B3 yang dilakukan sendiri atau menyerahkan kepada Pengumpul Limbah B3, pemanfaat Limbah B3, Pengolah Limbah B3 dan/atau Penimbun Limbah B3 yang telah memiliki izin Pengelolaan Limbah B3 dan/atau Persetujuan Lingkungan dan dilengkapi dengan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional (SLO); dan
5. Menyusun dan menyampaikan laporan secara elektronik melalui laman <https://plb3.menlhk.go.id> dengan bukti pelaporan berupa tanda terima elektronik dan kepada pejabat penerbit Persetujuan Lingkungan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan sejak dokumen Rincian Teknis dinyatakan sesuai untuk diintegrasikan ke dalam Persetujuan Lingkungan.

BUPATI CIREBON,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized cursive letters, positioned above the name IMRON.

IMRON

LAMPIRAN V : KEPUTUSAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 500.10.29.6/Kep. -DLH/2026

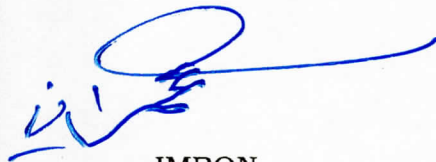
TANGGAL :

TENTANG : PERSETUJUAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP (DELH) KEGIATAN DAN/ATAU USAHA INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORIS KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH YANG BERLOKASI DI JALAN DESA GOMBANG DESA MARIKANGEN KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON OLEH PT. DHARMA POLIMETAL Tbk.

PERSETUJUAN ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon Nomor: 500.11.6/107/SEKSI LALIN tentang Persetujuan Analisis Dampak Lalu Lintas PT. Dharma Polimetal Tbk, tanggal 25 Agustus 2025.

BUPATI CIREBON,



IMRON